



RINGKASAN

ANNISA MAHARANI. Perhitungan Harga Pokok Produksi pada PT Manorian *Engineering* Prakarsa dengan Menggunakan Metode Biaya Standar. *The Calculation of Cost of Goods Manufactured at PT Manorian Engineering Prakarsa by Using the Standard Cost Method*. Dibimbing oleh ASTY KHAIRI INAYAH SYAHWANI

Pada era industri ini, pemerintah tengah mendorong industri manufaktur di Indonesia, hal tersebut bertujuan untuk memanfaatkan teknologi. Kebijakan tersebut akan berpengaruh pada persaingan antar perusahaan manufaktur yang memproduksi barang yang serupa. Untuk itu, sangat dibutuhkan ketepatan dalam pengambilan keputusan seperti penentuan harga pokok produksi, karena harga pokok produksi ini akan berpengaruh pada penetapan harga jual suatu produk, PT Manorian *Engineering* Prakarsa menggunakan metode biaya standar dalam penetapan harga pokok produksi yaitu sebesar 70%.

Tujuan penulis mengambil judul laporan ini adalah untuk menggambarkan jumlah harga pokok produksi berdasarkan metode biaya standar yang dibebankan ke dalam sebuah produk, menerangkan cara pembebanan biaya bahan baku ke dalam harga pokok produksi pada PT Manorian *Engineering* Prakarsa, menerangkan bagaimana PT Manorian *Engineering* Prakarsa membebankan biaya tenaga kerja ke dalam sebuah harga pokok produksi, menerangkan pembebanan biaya *overhead* pabrik dalam sebuah harga pokok produksi.

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di PT MANORIAN *ENGINEERING* PRAKARSA yang terletak di Jl. Marmer No.7 (Raya Mauk Km.7) Desa Mekar Jaya, Kec. Sepatan, Tangerang yang dilaksanakan pada tanggal 20 Januari sampai 20 Maret 2020. Penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu: Wawancara (*interview*), Studi lapangan (*Field Research*), Studi Kepustakaan (*Library Research*), *Browsing*, dan lainnya.

Dari beberapa metode tersebut, penulis memperoleh data bahwa PT Manorian *Engineering* Prakarsa menetapkan harga pokok produksi menggunakan metode biaya standar, angka yang dihasilkan dari perhitungan biaya tersebut dianggap sama dengan 70% dari harga jual produk, sehingga keuntungan yang dihasilkan PT Manorian *Engineering* Prakarsa sebesar 30%. Harga pokok produksi setelah ditambah keuntungan ini, akan dilampirkan ke dalam surah penawaran harga. Biaya yang terdapat dalam harga pokok produksi hanya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya tenaga kerja langsung ini berasal dari penjumlahan semua biaya bahan baku kemudian dikali 7.5%. Tetapi, untuk biaya tenaga kerja tidak langsung perusahaan tidak membebankan ke dalam sebuah harga pokok, karena biaya tidak langsung akan dibebankan dalam proyek yang memiliki ruang lingkup yang lebih besar yaitu memproduksi panel dan instalasi. Selanjutnya biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel, biaya tersebut tidak dibebankan secara langsung dalam sebuah produk karena biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memproduksi suatu produk digabung dengan kegiatan lainnya, dan perusahaan juga memproduksi banyak panel untuk berbagai proyek sehingga akan sulit untuk mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk satu panel.

Kata kunci : biaya standar, harga pokok produksi